

PANDEMI COVID-19 DAN KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYYAH PESANTREN SABILIL MUTTAQIEN (PSM) SULURSEWU, TEGUHAN, NGAWI, JAWA TIMUR

Muhammad Atabikul As'ad¹, Qusnul Khorimah², Erik Sujarwanto³
Moh. Toriqul Chaer⁴

¹²³⁴STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi

⁴Email: toriqul210874@gmail.com

ABSTRAK

Keberlangsungan program pembelajaran saat pandemi COVID-19, didapati lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Ibtidaiyyah Pesantren *Sabilil Muttaqien* (PSM) menutup sementara proses pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal tersebut sebagai bentuk upaya mencegah penyebaran COVID-19 yang saat ini melanda Indonesia. Minimnya persiapan, kesiapan dan strategi pembelajaran berdampak pada psikologis guru dan siswa. Menurunnya kualitas keterampilan, ketiadaan sarana dan prasarana pendukung. Belajar dari rumah (daring) merupakan upaya program pemerintah untuk mensiasati keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi. Metode penelitian menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan upaya pendampingan atas permasalahan yang di hadapi. Upaya pendampingan dilakukan adalah membantu anak Madrasah Ibtidaiyyah Pesantren *Sabilil Muttaqien* Sulursewu, Ngawi dalam mengikuti pembelajaran daring terkait dengan; 1). persiapan kegiatan; 2). penyuluhan peserta *luring method*; 3). kegiatan *luring method*. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan sesuai dengan target capaian, *pertama*, kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. *Kedua*, siswa selalu tepat waktu pada jam belajar daring yang telah ditetapkan. Kegiatan *luring method* menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dapat membantu meringankan beban orang tua, tetapi juga bisa memudahkan bagi siswa dalam menerima materi pelajaran.

Kata kunci: *Covid-19, Participatory Action Research, Luring Method*

COVID-19 PANDEMIC AND SUSTAINABILITY STUDY AT MADRASAH IBTIDAIYYAH PESANTREN SABILIL MUTTAQIEN (PSM) SULURSEWU, TEGUHAN, NGAWI, EAST JAVA

ABSTRACT

The continuity of learning programs during the COVID-19 pandemic found educational institutions, especially Madrasah Ibtidaiyyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) temporarily closed the learning process in schools. To prevent the spread of COVID-19 that is currently engulfing Indonesia. Lack of preparation, readiness and learning strategies have a psychological impact on teachers and students. Declining quality of skills, lack of supporting facilities and infrastructure. Learning from home (online) is an effort by the government program to ensure the

continuity of learning in the pandemic period. The research method uses participatory action research (PAR), which focuses on understanding social phenomena that occur in the community and mentoring efforts on the problems faced. The assistance effort is to help the children of MI Sulursewu, Ngawi in participating in online learning related to; 1). Preparation of activities, 2). Counselling participants offline method, 3). Offline activities method. Results of the study show that the mentoring activities following the target of achievement; first, the activity can be carried out following the schedule that has been set. Second, students are always on time for the online learning hours that have been set. Offline methods show that efforts can help ease the burden on parents, but can also make it easier for students to receive subject matter.

Keywords: Covid-19, Participatory Action Research, Luring Method

PENDAHULUAN

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga Pendidikan. Upaya melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan (Yuliana, 2020). Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* (Firman & Rahayu, 2020).

Persell (1979) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19 (Baharin & Halal, 2000)

Virus corona (Covid-19) adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2). Covid 19 dapat menyebabkan gangguan pada system pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, batuk, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Virus ini pertama kali ditemukan terjadi di kota Wuhan Cina, pada akhir desember 2019. Covid-19 ini sangat cepat menular antar manusia dan menyebar ke berbagai Negara di dunia, tak lain indonesia hanya dalam hitungan bulan.

Penyebaran yang sangat cepat dan sulit dikendalikan membuat banyak Negara kuwalahan dalam mengatasi virus ini. Begitu juga Indonesia yang mana ada sebagian wilayah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai bentuk upaya mencegah penyebaran Covid-19. Dampak dari virus ini dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat baik kalangan atas, menengah, dan bawah. Juga berdampak pada berbagai bidang seperti, ekonomi, pendidikan, sosial, dan pariwisata (Kane et al., 2020); (Sohrabi et al., 2020).

Adanya virus COVID-19 diIndonesia saat ini berdampak bagi seluruhmasyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampakvirus COVID-19 terjadi diberbagai bidang sepertisosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. SuratEdaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluarruangan di semua sektor sementara waktu ditundademi mengurangi penyebaran corona terutamapada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret2020 Menteri Pendidikan dan KebudayaanRepublik Indonesia mengeluarkan SENomor 4 Tahun 2020 Tentang PelaksanaanKebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat. Penyebaran COVID, dalam SE tersebutdijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauhdilaksanakan untuk memberikan pengalamanbelajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dirumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19.

Pandemi Covid-19 memaksa proses pembelajaran berubah dengan sangat cepat(Kang et al., 2020). Anak-anak harus belajar dari rumah(Syah, 2020). Guru harus menyiapkan bahan belajar dari rumah. Proses

pembelajaran dilakukan secara terpisah (Firman & Rahayu, 2020)(Rahman, 2020)(Herliandry et al., 2020). Sementara tidak semua orang tua dan siswa siap untuk kondisi pembelajaran jarak jauh. Fenomena di lapangan ditemukan oleh banyak orang tua dan bahkan guru yang buta teknologi (Holmes, 2020). Mereka harus menyiapkan materi pembelajaran online tetapi di sisi lain, mereka juga harus mempersiapkan diri untuk mengajar online(Ulfa & Mikdar, 2020)(Rosyanti & Hadi, 2020)(Herliandry et al., 2020).

Madrasah Ibtidaiyyah Pesantren *Sabilil Muttaqin* atau disingkat dengan MI PSM Sulsewu merupakan madrasah yang terletak di Sulsewu, Teguhan, Paron, Ngawi, Jawa Timur. MI PSM berada di bawah naungan yayasan Pesantren *Sabilil Muttaqin*Magetan. Siswa-siswi yang belajar di MI PSM Sulsewu berjumlah 267 pelajar dan tenaga pengajar sejumlah 14 guru. Banyak kegiatan ekstra kurikuler yang diajarkan, diantaranya ekstra *Tahfidz, Tartil, Hadroh, Drumb Band, Volly*, dll. Kemajuan MI PSM Sulsewu ini juga terlihat dari seringnya menjuarai perlombaan-perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten, sehingga MI PSM Sulsewu tidak begitu asing namanya di wilayah Ngawi, Jawa Timur.

Surat edaran dari pemerintah pada tanggal 18 maret 2020 yang menyatakan bahwa segala kegiatan di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda, demi mengurangi penyebaran Covid-19 terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi, dalam surat tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh.

Tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama*, untuk mendapatkan informasi mengenai dampak Covid-19 terhadap keberlangsungan pembelajaran di MI PSM Sulsewu, Teguhan, Paron, Ngawi. Apakah sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring bisa berjalan dengan baik dan efektif. *Kedua*, pemahaman terkait dengan upaya yang dilakukan MI PSM Sulsewu, Teguhan, Paron, Ngawi dalam memupuk dan

meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, salah satunya *luring method*. Pelaksanaan *luring method* dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan penetapan zonasi di lingkup MI PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi. Inisiasi kegiatan *luring method* di PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi dapat terlaksana dengan baik.

METODE

Kegiatan membantu anak MI PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi dalam mengikuti sekolah daring dilaksanakan selama 5 hari mulai tanggal 13 – 17 september 2020 di Dusun Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi. Metode penelitian menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan upaya pendampingan atas permasalahan yang di hadapi.

Menurut Yoland Wadworth, *Participatory Action Research* (PAR) adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigm pengetahuan tradisional atau kuno(Wadsworth, 1998). Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal(Afandi, 2013). Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, beberapa strategi pemberdayaan dilakukan dengan beberapa kegiatan (*action*) sebagai berikut:

1. *Collective meeting* dan Analisa sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan atas kemampuan dan kelebihan warga dan *stakeholders* terhadap lembaga pendidikan yang mereka miliki. Kegiatan ini sekaligus merefleksi dan menganalisa kondisi sosial yang dimiliki warga komunitas pemulung sehingga tumbuh kesadaran individu yang kemudian menjadi kesadaran kolektif untuk bersama-sama merencanakan sebuah aksi sosial yang

bertujuan untuk peningkatan mutu pengetahuan agama di lingkungan mereka.

2. Menyusun Rencana Aksi dan merealisasikan aksi secara bersama-sama.

Dalam proses penyusunan rencana aksi, akan dimulai dengan pemetaan masalah yang selama ini dihadapi oleh komunitas warga pemulung. Setelah itu, melakukan rencana aksi dan merealisasikan aksi tersebut. Aksi yang akan dilakukan didasarkan pada kesepakatan bersama dari seluruh pihak dari komunitas, sehingga peran warga secara keseluruhan dapat ikut berpartisipasi dan semakin memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara warga.

3. Refleksi dan Evaluasi.

Refleksi dan evaluasi ini akan dilakukan setiap kali sebuah aksi selesai dan atau sedang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari harapan yang sudah terbangun sebelumnya. Dalam refleksi dan evaluasi ini sangat memungkinkan adanya perubahan strategi atau penambahan rencana aksi dan melaksanakan aksi berikutnya. Setelah adanya refleksi dan evaluasi, akan dilakukan kembali pemetaan masalah yang ada dalam proses perubahan yang sedang mereka lakukan. Proses ini kembali dilakukan sebagai sebuah siklus yang terus berputar dan tidak akan pernah berakhir. Siklus ini diharapkan terbangun dari warga komunitas sendiri dan ditularkan kepada generasi selanjutnya. Sehingga masyarakat betul-betul berdaya dan mampu merubah diri dan lingkungan mereka sendiri secara kolektif.

Pendampingan dilakukan dengan membantu siswa MI PSM Sulursewu, Ngawi dalam mengikuti pembelajaran daring terkait dengan; (1). Persiapan kegiatan; (2). Penyuluhan peserta *luring method*; (3). Kegiatan *luring method*. Persiapan kegiatan meliputi berkomunikasi dan sosialisasi terhadap wali murid yang anaknya akan diikuti sertakan dalam kegiatan *luring method* di sekitar lingkup sekolah MI PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi. Kurangnya pengetahuan wali murid saat mengajari anaknya dalam mengikuti kegiatan daring, maka kegiatan yang dilakukan adalah bertujuan

untuk membantu meringankan beban orang tua dan memupuk minat belajar siswa meski dengan sekolah daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dari rumah (daring) merupakan salah satu terobosan pemerintah dalam menjawab tantangan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19.

Berdasar pemetaan awal yang dilakukan didapati berbagai macam keluhan dan harapan masyarakat khususnya wali murid MI PSM Sulsewu, Teguhan, Paron, Ngawi Sulsewu. Dari 10 wali murid yang ditemui rata-rata memiliki keluhan yang sama, yaitu keterbatasan mereka dalam mengajari anaknya saat melaksanakan daring. Pada sisi lain kesulitan membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua. Orang tua wali murid MI PSM Sulsewu, Teguhan, Paron, Ngawi sebagian besar merupakan lulusan SD. Wali murid yang ditemui sangat mengharapkan pembelajaran tatap muka di sekolah bisa dibuka kembali seperti sedia kala. Hal ini dikarenakan pada proses pendampingan belajar di rumah, atau secara daring mengganggu jadwal kegiatan aktifitas pekerjaan para orang tua. Bahkan wali murid memiliki inisiatif guru privat dalam membantu anaknya agar tidak tertinggal pelajaran sekolah.

Program yang diupayakan adalah pendampingan membantu wali murid dalam mengatasi kesulitan pendampingan terhadap anaknya melakukan daring, yaitu dengan melakukan sistem *luring method*. *Luring method* adalah proses pembelajaran secara tatap muka dengan sistem zonasi dan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari mulai jam 07:30 – 09:00 WIB dengan jumlah peserta 10 anak. 3 anak kelas 6, 2 anak kelas 4, 4 anak kelas 3, dan 1 anak kelas 1 dengan mengelompokkan berdasarkan kelas masing-masing. Pembelajaran *luring method* bertempat di masjid Al-Falah Sulsewu. Kegiatan *luring method selain* mendapatkan izin dari pemerintahan setempat juga mendapat persetujuan dan izin dari wali murid yang mengikuti program.

Inisiasi kegiatan *luring method* adanya problema kegiatan yang berlangsung pada masa pandemi yang dilaksanakan secara daring menyebabkan wali murid mengeluh karena kurangnya semangat dan minat anak-anak mereka dalam mengikuti pembelajaran secara daring serta keterbatasan pengetahuan wali murid. Hal ini berdampak pada kewajiban penyelesaian tugas guru yang diberikan kepada anak tidak berjalan optimal.

Penerapan *luring method* di masjid Al-Falah Sulursewu gairah dan minat belajar siswa mulai tumbuh kembali, terbukti disaat siswa menerima tugas dari guru melalui *WhatsApp* grup langsung mengerjakan, keberanian bertanya saat mengalami kesulitan, dan jadwal kedatangan yang tepat waktu. Dukungan wali murid serta semangat anak dalam mengikuti pembelajaran daring ini memiliki pengaruh sangat besar. Berdasar pengamatan, dari jadwal *luring method* yang dilakukan kurang lebih selama 5 hari, didapati peningkatan minat belajar anak dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring. Orang tua juga terbantu dengan kegiatan *luring method* dikarenakan membantu pembelajaran anak-anak mereka.

1. Fasilitas Pendukung Siswa

Kegiatan daring yang dilakukan saat ini tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan dan ketersediaan jaringan dan smartphone. Sejak diterapkannya kebijakan pembelajaran secara daring oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memiliki tantangan tersendiri khususnya bagi siswa MI PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi. Tantangan bagi para siswa dalam mengikuti pembelajaran daring adalah kendala ketersediaan layanan jaringan.

Siswa yang mengikuti kegiatan *luring method* bisa mengakses internet menggunakan layanan *Wi-Fi* bapak Zainal Arwani, Takmir Masjid al-Falah Sulursewu yang rumahnya berdekatan dengan masjid. Ketersediaan layanan jaringan *Wi-Fi* gratis ini sangat membantu siswa dalam mengakses internet khususnya terkait dengan informasi atau tugas yang diberikan guru melalui grup *WhatsApp* kelas masing-masing.

Tantangan yang dihadapi siswa MI PSM Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi dalam pembelajaran daring adalah permasalahan pembelian kuota

internet. Banyak orang tua siswa MI PSM Sulursecu, Teguhan, Paron, Ngawi mengeluhkan biaya pembelian kuota internet yang tidak murah dan juga permasalahan waktu penggunaan. Saat pandemi Covid-19 orang tua siswa MI PSM Sulursecu, Teguhan, Paron, Ngawiyang seharusnya mencari nafkah untuk menghidupi kebutuhan hidup keluarganya, saat ini harus rela mengurangi jam kerja mereka untuk mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring.

Berdasar hasil pengamatan meskipun penggunaan *smartphone* membantu dalam pembelajaran daring, tetapi pada sisi lain dampak negatif yang perlu mendapatkan perhatian adalah waktu penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Siswa mengakui penggunaan *smartphone* untuk bermain game online dan menonton *Youtube*. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua terkait penggunaan *smartphone* pada siswa tingkatan dasar.

2. Efektifitas Pembelajaran *Luring Method*

Kegiatan *luring method* yang dilakukan pada MI PSM Sulursecu, Teguhan, Paron, Ngawi merupakan upaya membantu siswa pada masa pembelajaran daring dengan menggunakan *smartphone* dan jaringan *Wi-Fi*. Secara keseluruhan kegiatan yang berlangsung selama 5 hari sesuai dengan yang diharapkan. Pada kegiatan *luring method* berlangsung siswa tidak terkendala oleh waktu, tempat, dan jaringan internet. Dengan pembelajaran daring, wali kelas mengirim tugas melalui grup *WhatsApp* kelas masing-masing, sehingga siswa yang mengikuti *luring method* bisa langsung mendapat *chat* grup *WhatsApp* dari wali kelas masing-masing. Kegiatan *luring method* ini banyak sekali manfaat yang bisa di ambil, diantaranya;

- a) Siswa bisa mengikuti pembelajaran daring tanpa kendala jaringan internet;
- b) Siswa bisa belajar bersama teman yang lain;
- c) Siswa bisa menanyakan kepada pendamping jika kesulitan dalam mengerjakan tugas;
- d) Kegiatan daring siswa bisa terkontrol;

- e) Tidak menyita waktu orang tua untuk bekerja;
- f) Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran daring

3. Pembelajaran *Luring Methods* saat Pandemi

Banyak upaya yang dilakukan instansi pendidikan dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan pada masa pandemi ini. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Para wali kelas membuat grup *WhatsApp* untuk memudahkan dalam memberikan materi atau tugas kepada siswanya. Selain aplikasi *whatsapp* masih banyak lagi aplikasi yang bisa dimanfaatkan antara lain; *Meeting Zoom, Edlink, Google Classroom*, dll.

Pelaksanaan pembelajaran secara *luring method* bisa memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga dapat belajar bersama dengan teman yang lain sehingga siswa juga lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Ketersediaan fasilitas *Wi-Fi* yang difasilitasi oleh tokoh masyarakat setempat (Zainal Arwani) juga sangat membantu keberlangsungan kegiatan *luring method*.

Hal yang perlu disadari, meskipun didukung dengan fasilitasi jaringan *Wi-Fi* yang memadai ada hal yang menjadi kendala yakni terkait dengan kapasitas penyimpanan memori internal pada sebagian besar *smartphone* siswa. Upaya untuk mengatasi hal ini, pendamping menyiasati untuk masuk dalam grup kelas siswa yang kapasitas penyimpanan *smartphone* kurang memadai. Selain pendamping mengetahui tugas yang diberikan, pendamping juga bisa mendownload tugas yang berbentuk gambar, *Voice Note*, dan video dalam grup *WhatsApp*, sehingga *smartphone* siswa yang mempunyai kapasitas penyimpanan rendah cukup untuk melihat informasi yang berbentuk *chat*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar uraian permasalahan diatas maka dapat disimpulkan, *pertama*, Orang tua siswa merasa terbantu akan adanya kegiatan *luring method* yang dilaksanakan di masjid Al-Falah Sulur Sewu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan zonasi. Kegiatan ini dilakukan

setiap hari mulai jam 07:30 – 09:00 WIB dengan jumlah peserta 10 anak. 3 anak kelas 6, 2 anak kelas 4, 4 anak kelas 3, dan 1 anak kelas 1 dengan mengelompokkan berdasarkan kelas masing-masing.

Kedua, Kegiatan *luring method* ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa, diantaranya siswa terbantu akan memahami materi-materi pelajaran sekolah dan bersemangat kembali dalam mengikuti pembelajaran secara daring, Siswa bisa mengikuti pembelajaran daring tanpa kendala jaringan internet, dan masih banyak lagi. Adanya partisipasi aktif dari tenaga pengajar di lingkup sekolah MI PSM Sulursewu, Tegunan, Paron, Ngawi ikut serta membantu kegiatan *luring method* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan banyak terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang sudah mendukung dan memberikan izin kepada kami, atas berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di Desa Teguhan, Paron, Ngawi. Antara lain:

1. Supriono (Kepala Desa Teguhan, Paron, Ngawi)
2. Aminu (Ketua RT/RW 05/02 Sulursewu)
3. Wasilatur Rofi'ah, S. Pd.I (Kepala MI PSM Sulursewu Teguhan, Paron, Ngawi)
4. Zainal Arwani (Ta'mir Masjid Al-Falah Sulursewu)
5. Masyarakat Sulursewu, Teguhan, Paron, Ngawi

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2013). *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*. (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).
- Baharin, R., & Halal, R. (n.d.). Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Herliandry, L. D., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 6.

- Holmes, E. A. (2020). *Multidisciplinary research priorities for the COVID-19 pandemic: A call for action for mental health science*. 7, 14.
- Kane, J. M., Varner, J. M., Stambaugh, M. C., & Saunders, M. R. (2020). *Reconsidering the fire ecology of the iconic American chestnut*. 11, 10.
- Kang, JH., Kim, C., & Lee, S. Y. (n.d.). Nurse-Patient Adverse Events depend on Nursing Workload. *Osong Public Health Res Perspect*, 7(1), 56–62.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *The NewEngland Journal of Medicine*, 382(13), 1199– 1207.
- Rahman, S. R. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. 02(02), 9.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). *Hijp: Health Information Jurnal Penelitian*. 12, 24.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 T novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 7.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya*. 5, 15.
- Wadsworth, Y. (1998). *Action research international*. Institute of Workplace Research, Learning and Development, and Southern Cross University Press, 14.
- Yuliana. (2 February 2020). *Corona Virus Diseases (COVIR19): Sebuah tinjauan literatur*. Wellness And Healthy Magazine.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>